



is GKI Rewulu mengucapkan
; kepada segenap jemaat
hadir dalam kebaktian di
lk Induk maupun



Untuk menjaga kekhidmatan peribadatan,
dimohon mematikan handphone selama
peribadatan berlangsung.

**Pelayanan Kebaktian Minggu
Induk Rewulu**

Pk. 05.00: Bahasa Indonesia
Pk. 07.00: Bahasa Indonesia
Pk. 09.00: Bahasa Jawa
Pk. 18.00: Bahasa Jawa

Pepanthan Godean

Pk. 07.00 WIB
Minggu 1,3,5: Bahasa Jawa
Minggu 2,4 : Bahasa Indonesia

Pepanthan Gamping

Pk. 07.00 WIB
Minggu 1,3: Bahasa Indonesia
Minggu 2, 4,5: Bahasa Jawa

Pepanthan Sumber Gamol

Pk. 07.00 : Bahasa Jawa

Pepanthan Gancahan VIII

Pk. 07.00 WIB
Minggu 1,3: Bahasa Indonesia
Minggu 2,4,5: Bahasa Jawa

Untuk pelayanan administrasi gereja mohon
berkenan

menghubungi kantor GKI Rewulu.

Jam Pelayanan Kantor Gereja

Selasa - Sabtu

Pk. 08.00 - 14.00 WIB

Minggu

Pk.06.30-10.30 & 17.30-19.30

(Hari Senin Libur)

Telp. GKI Rewulu:

0274-6496181

Pelayanan Pastoral Pendeta

Pdt. Hesty M: Selasa & Kamis

Pdt. Elizabet E P: Rabu & Jumat

Rek. GKI Rewulu di :

BRI Unit Godean II

No. 6858-01-002568-53-2

A.n. GKI Rewulu

WARTA GEREJA

Gereja Kristen Jawa Rewulu

Dalam Persekutuan Dengan Gereja-Gereja di Indonesia
Gancahan V, Sidomulyo, Godean, Sleman, Yogyakarta

Minggu, 16 Mei 2021
Minggu Paskah VII (Putih)

TEGUH ATAU RUNTUH DI DUNIA YANG KERUH?
Kisah Para Rasul 1:15-17, 21-26; Mazmur 1; 1 Yohanes
5:9-13; Yohanes 17:6-19

Kehidupan manusia dalam menjalani peziarahannya di dunia penuh dengan teka-teki yang kadang tak tertebak. Seperti musafir yang berjalan di padang pasir yang samar-samar melihat oase yang menyegarkan, namun ternyata itu hanya fatamorgana dan ilusi mata yang dahaga, oleh karena menjalani keruhnya kehidupan. Rasanya segar di mata dan pikiran, tetapi setelah dijalani tak kunjung sampai pada tujuan.

Bukan hanya tak tertebak, hidup manusia seringkali diapit oleh dua atau lebih kenyataan yang bertolak-belakang. Sedih-senang, susah-sukses, derita-harap, berpisah-berjumpa, hilang-berganti, dan sebagainya. Semua itu menjadi realita dan tantangan terbesar bagi kita yang hidupnya pernah atau sedang mengalami kenyataan ialah berusaha bangkit dan bertahan menuju kenyataan yang membahagiakan. Di sinilah, keteguhan dan keutuhan antara iman, suara hati, pikiran, dan perbuatan berpadu untuk menentukan bagaimana langkah-langkah ke depannya.

Minggu Paskah VII merupakan hari Minggu yang diapit oleh dua hari peringatan penting, yakni Kenaikan Yesus ke Surga dan Pentakosta. Pada peristiwa Kenaikan Yesus ke Surga, kita memperingati Sang Anak yang kembali kepada takhta kemuliaan-Nya oleh karena karya penebusan telah paripurna. Sementara pada peristiwa Pentakosta, kita memperingati pencurahan Roh Kudus yang dijanjikan-Nya untuk menolong dan membarui kehidupan di dunia yang tidak sempurna. Jika kita memposisikan diri seperti para murid Yesus dalam dua peristiwa itu, maka Minggu Paskah VII ini

bisa dihayati sebagai suatu titik paradoksal antara kerelaan diri untuk melepas dan berpisah dengan kebersediaan diri untuk membuka dan menerima. Baru saja mereka ditinggal dan merasa kehilangan, tak lama kemudian mereka akan menerima kuasa dan tuntunan. Selain itu, Minggu Paska VII ini juga sebenarnya dapat dihayati sebagai suatu penegasan bahwa karya Bapa, Anak, dan Roh Kudus selalu berkelindan secara utuh di dalam kehidupan dunia yang dipenuhi realitas paradoksal.

Melalui penghayatan akan doa Yesus untuk para murid-Nya kita diajak untuk menghidupi keimanan yang utuh dan menyeluruh kepada Kristus. Yesus yang sedang menghadapi realita antara hidup dan mati, justru memperlihatkan suatu teladan yang meneduhkan dan memberi pengharapan, yakni mendoakan yang terbaik untuk kehidupan para murid-Nya. Dan kita juga akan merefleksikan diri dari tindakan para murid dalam menentukan langkah-langkah iman mereka guna mengemban tugas panggilan di tengah tantangan zaman yang menekan dan melawan mereka. Inilah juga yang menjadi tugas kita untuk tetap teguh dan utuh atas keruhnya dunia. Lebih lagi ketika kita melakukan keputusan kita untukewartakan karya-Nya melalui hidup kita di dunia ini. Percayalah bahwa Ia menolong dan meneguhkan kita. Amin.

-----WARTA JEMAAT-----

1. IBADAH PENTAKOSTA – UNDUH-UNDUH

Majelis GKJ Rewulu akan melayankan Ibadah Pentakosta dan Unduh-unduh pada hari Minggu, 23 Mei 2021 pukul 08.00 WIB secara live streaming melalui kanal youtube Multimedia GKJ Rewulu. Adapun proses pelelangan dilakukan secara online/live streaming setelah Ibadah selesai.

Jemaat yang ingin memberikan persembahan berupa barang dapat dikumpulkan pada tanggal 22 Mei 2021 melalui Majelis wilayah. Mohon perhatian segenap jemaat.

2. PENEGUHAN PERNIKAHAN DAN PEMBERKATAN PERKAWINAN

Majelis GKJ Rewulu akan melayankan Peneguhan Pernikahan dan Pemberkatan Perkawinan bagi : Sdr. Wahyu Santoso, putra keluarga Bpk. Yunus Putut Maheru – Ibu Sudarsih, warga GKJ Rewulu wilayah Sembuh Lor, akan menikah dengan Sdri. Christina Pujiarti, putri keluarga Bpk. Paulus Suyatiman – Ibu Theresia Tugirah, warga GKJ Rewulu Pepanthan Gancangan VIII. Akan dilayani pada hari Rabu, 26 Mei 2021 pukul 09.00 WIB di Gereja Induk Rewulu. Mohon perhatian dan dukungan doa jemaat.

3. SAKRAMEN BAPTIS DEWASA

Majelis GKJ Rewulu akan melayankan Sakramen Baptis Dewasa bagi Sdr. Arianto Wibowo, warga belajar dari Bantulan. Akan dilayani dalam Ibadah Minggu, 30 Mei 2021 pukul 07.00 WIB di Gereja Induk Rewulu. Mohon perhatian dan dukungan doa segenap jemaat.

4. TUKAR MIMBAR PENDETA

Dalam rangka Tukar Mimbar se-Klasis Yogyakarta Barat, saat ini Ibadah di GKJ Rewulu (Induk) pukul 07.00 dilayani oleh Ibu Pdt. Septianingsih, S.Pd. AK dari GKJ Jatimulyo. Dan Ibu Pdt. Hesty Murwasari melayani di GKJ Jatimulyo pada pukul 08.00.

5. MASA BAKTI KOMISI

Sehubungan dengan telah berakhirnya masa jabatan pengurus komisi di tahun 2021, kami mohon kepada seluruh pengurus komisi untuk dapat mempersiapkan atau melakukan penjaringan pengurus.

6. LELAYU

Telah dipanggil Bapa di Surga:

- a. Ibu E. Sumilah Edy Suwardjo, warga GKJ Rewulu Pepanthan Godean. Meninggal pada hari Sabtu, 17 April 2021.
- b. Ibu Tukinem Trisno Harjono, warga GKJ Rewulu Pepanthan Sumbergamol. Meninggal pada hari Kamis, 6 Mei 2021.

Majelis dan jemaat turut berbelasungkawa, semoga keluarga yang ditinggalkan diberikan kekuatan dan penghiburan.

7. IBADAH ONLINE DAN IBADAH TATAP MUKA

Syarat syarat warga yang dapat mengikuti Ibadah tatap muka adalah:

1. Warga yang benar-benar sehat (tidak memiliki penyakit penyerta/komorbit) dengan usia 17-65 tahun
2. Warga tidak diperkenankan mengajak anak dibawah umur yang telah ditentukan
3. Warga yang sudah mendaftar ke majelis wilayah

Prosedur Ibadah Tatap Muka:

1. Warga harus mendaftar ke Majelis wilayah paling lambat hari Kamis sebelum hari - H jadwal wilayahnya.
2. Wajib datang lebih awal untuk melakukan protokol kesehatan (presensi, cuci tangan, cek suhu)
3. Persembahan dimasukkan ke tempat yang telah disediakan pada saat masuk ke gedung gereja.
4. Tidak diperkenankan menggeser tempat duduk yang telah diatur.
5. Setelah selesai Ibadah jemaat dimohon segera meninggalkan gedung gereja dengan mengikuti alur tanda panah kuning di lantai.
6. Selama beribadah wajib menggunakan masker dan jaga jarak.

Mohon perhatian jemaat.

5. JADWAL IBADAH OFFLINE

Tanggal	07.00	09.00
16 Mei 2021	Gancangan V	Gancangan VI

6. BACAAN ALKITAB SEPEKAN

17 Mei 2021	Keluaran 28:29-38	Mazmur 115	Filipi 1:3-11
18 Mei 2021	Bilangan 8:5-22	Mazmur 115	Titus 1:1-9
19 Mei 2021	Ezra 9:5-15	Mazmur 115	Yohanes 16:16-24
20 Mei 2021	Kejadian 2:4b-7	Mazmur 33:12-22	1 Korintus 15:42b-49
21 Mei 2021	Ayub 37:1-13	Mazmur 33:12-22	1 Korintus 15:50-57
22 Mei 2021	Keluaran 15:6-11	Mazmur 33:12-22	Yohanes 7:37-39

7. PERSEMBAHAN IBADAH GKJ REWULU

- Persembahan dapat dikumpulkan kepada Majelis wilayah masing-masing untuk diserahkan kepada Bendahara Gereja termasuk persembahan beras di setiap Minggu pertama.
- Transfer ke Rekening BRI Unit Godean II atas nama GKJ Rewulu dengan nomor 6858-01-002568-53-2
- Scan QR

Persembahan dapat dilakukan menggunakan dompet digital seperti: GoPay, OVO, DANA, Link Aja dan lain-lain. Yaitu dengan cara melakukan scan kode QR yang tersedia di layar maupun di warta gereja. Persembahan yang masuk akan tercatat tanpa nama di administrasi gereja.



8. POKOK DOA JEMAAT

- Jemaat yang sakit: Ibu Niken Pancarini, Ibu Surani, Bpk. Sukartono, Bpk. Wakijo, Bpk. Sarmijo, Bpk. Slamet Budiyono (Sembuh Wetan); Bpk. Kasijo (Dukuh-Nogosari), Bpk. Lewi Sukarno (Sembuh Lor), Ibu Ngadirah (Gancangan VIII) Bp. Murdi Harjono (Godean); Ibu Harjo Pertomo, Bpk. Ngadino, Bpk. Sugiyo Mulyono (Sembuh Kidul); Bpk. Suwarno (Gancangan VI); Ibu Sudal, Ibu K. Hadi Prasetyo (Gamping), Ibu Wardi Wiyono (Brintik)
- Proses pemulihan kesehatan: Bp. W. Suwasto (Menulis); Bpk. Sudarisman, Bpk. Santoso (Gamping) Bpk. Hisyam (Godean); Ibu Natalina, Ibu Sutinah, Bpk. Paiman (Gancangan VI); An. Yuan Kalin, Ibu Ratno Suprpto, Bpk. Sarwo (Gancangan V), Ibu Painem (Ganc. 8), Bp. Siswanto (Menulis)
- Proses Pembinaan (Pendewasaan) Pepanthan Gamping.
- Pergumulan keluarga & Pertumbuhan Iman Jemaat.
- Penanggulangan Wabah COVID – 19.